PENGARUH MEDIA GAMBAR DALAM MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* (IOC) TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN STRUKTUR BUMI DI KELAS V SDN SUMBERKEPUH 3 KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

BINTI LAILATU SALAMAH
NPM: 12.1.01.10.0172

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

BINTI LAILATU SALAMAH

NPM: 12.1.01.10.0172

Judul:

PENGARUH MEDIA GAMBAR DALAM MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* (IOC) TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN STRUKTUR BUMI DI KELAS V SDN SUMBERKEPUH 3 KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN2015/2016

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitian Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 26 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Sutrisno Sahari, M. Pd.	Dr. Sulistiono, M.Si.
NIDN.0713037304	NIDN.007076801

Skripsi oleh:

BINTI LAILATU SALAMAH

NPM: 12.1.01.10.0172

Judul:

PENGARUH MEDIA GAMBAR DALAM MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* (IOC) TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN STRUKTUR BUMI DI KELAS V SDN SUMBERKEPUH 3 KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 8 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Sutrisno Sahari, M. Pd. _____
2. Penguji I : Dr. Subardi Agan, M. Pd. _____
3. Penguji II : Dr. Sulistiono, M.Si _____

Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN: 0716046202

PENGARUH MEDIA GAMBAR DALAM MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* (IOC) TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN STRUKTUR BUMI DI KELAS V SDN SUMBERKEPUH 3 KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN2015/2016

BINTI LAILATU SALAMAH
12.1.01.10.0172
FKIP – PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Email: Binti22laila@gmail.com
Sutrisno Sahari, M. Pd dan Dr. Sulistiono, M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Dalam proses pembelajaran, kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang paling utama, karena baik buruknya hasil yang dicapai tergantung strategi yang dimiliki guru agar anak dapat belajar secara efektif dan efisien, serta bisa berfikir kritis dan cakap dalam berkomunikasi Langkah yang harus digunakan untuk mencapai hal tersebut adalah memilih media dan model mengajar yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media gambar dalam model *Inside Outside circle (IOC)* dan yang diajar tanpa media dalam model *Inside Outside circle (IOC)*.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SDN Sumberkepuh 3 yang jumlah 43 siswa penelitian secara eksperimen yang pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian kelas V A berjumlah 21 siswa diajar tanpa media dalam model *Inside Outside circle (IOC)* dan kelas V B berjumlah 22 siswa diajar dengan menggunakan media gambar dalam model *Inside Outside circle (IOC)* .hasil penelitian menunjukkan perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan media gambar dalam model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC*) dan tanpa media dalam model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC*).

Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunkan media gambar dalam model *Inside Outside circle (IOC)* 74,76 lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar tanpa media dalam model *Inside Outside circle (IOC)* yaitu 68,63. Ketuntasan hasil belajar siswa yang diajar dengan media gambar dalam model *Inside Outside circle (IOC)* 76,19% sedangkan yang diajar tanpa media dalam model *Inside Outside circle (IOC)* adalah 45,45%. Kemampuan hasil belajar mendeskripsikan penelitian ini diketahui bahwa pembelajaran menggunakan media gambar dalam model *Inside Outside circle (IOC)* lebih tinggi dibandingkan hasil pembelajaran mendeskripsikan tanpa media dalam model *Inside Outside circle (IOC)*.

Kata kunci: *Inside Outside Circle (IOC)*, media gambar, hasil belajar,struktur bumi.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa.

> Menurut Rusman (2012:12) peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara atau model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang dapat dijadikan pola pilihan, artinya guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan belajar mengajar, guru dan anak didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya.

"Interaksi merupakan kegiatan anak didik yang lebih aktif, bukan guru. Guru berperan sebagai motivator dan fasilitator" (Djamarah,2010:44). Kegiatan belajar mengajar peran guru sangat penting, diharapkan guru memiliki cara dan model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pengembangan kemampuan di Sekolah Dasar mata pelajaran yang harus dikuasai siswa, salah satu diantaranya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang seisi alam secara sistematis, bukan juga hanya berhubungan dengan penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, atau konsep-konsep saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan yang ada disekitar mengandung sejumlah materi yang penting.

Pengamatan awal ketika observasi di SD Negeri Sumberkepuh 3 Kabupaten Nganjuk proses pembelajaran yang dilakukan guru khususnya pada mata pelajaran IPA dikelas V masih dilakukan dengan model pembelajaran konvensional yang hanya berpusat pada guru. Metode yang digunakan yaitu ceramah, pemberian tugas, dan drill soal-soal, guru tidak menggunakan media pendukung, juga tidak menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya aktifitas belajar siswa rendah, hal ini terlihat dari rendahnya kemauan siswa untuk mengerjakan tugas yang berikan guru, tidak berani mengemukakan pendapat ataupun bertanya tentang materi yang belum dimengerti.

Penggunaan model pembelajaran dan media yang kurang tepat juga mengakibatkan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) utamanya pada mata pelajaran IPA banyak yang dibawah KKM. Berdasarkan kenyataan yang ada pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi mendeskripsikan struktur bumi . Upaya perbaikan yang perlu mendapat perhatian dalam proses interaksi belajar mengajar diantaranya model pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kompetensi yang dituntut untuk dikuasai.

Banyak model pembelajaran yang bisa digunakan guru, dengan catatan model tersebut mampu membantu guru dan siswa untuk mencapai tujuan pem-belajaran secara optimal. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah *Inside Outside Circle (IOC),* Pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle (IOC)* menjadi salah satu cara mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, serta menyenangkan.

> Menurut Huda (2011:144) keunggulan metode ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkingkan siswa berbagi dengan pasangan yang jelas berbeda dengan singkat dan teratur. Selain itu, metode ini memungkinkan siswa untuk melatih kemampuan komunikasi siswa.

Penerapan model *IOC* tersebut akan lebih optimal hasilnya dengan adanya faktor pendukung. Faktor pendukung yang dimaksud adalah pengunaan media pembelajaran. Siswa bisa dirangsang dengan media, siswa akan lebih fokus terhadap materi yang disampaikan melalui media yang digunakan guru dengan begitu siswa mudah menjawab pertanyaan yang diberikan guru ataupun teman sejawatnya. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Jauhar (2011:95) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

> Media pembelajaran yang cocok dengan materi mendeskripsikan struktur bumi, siswa dapat mengenal dari media visual berupa gambar yang mengandalkan Indera Penglihatan , media *Visual* ini ada yang menampilkan gambar diam seperti foto, gambar, lukisan dan cetakan (Djamarah 1995:124).

Siswa dapat mengidentifikasi dan mengamati gambar yang berhubungan dengan materi, selain itu media visual

gambar, juga dapat menarik perhatian dan konsentrasi siswa untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini dikaji meng-enai Pengaruh Media Gambar dalam Model *Inside Outside Circle (IOC)* terhadap kemampuan mendeskripsikan struktur bumi pada siswa kelas V SDN Sumberkepuh 3 Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016.

II. METODE PENELITIAN

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah Penelitian *Experimental*, menurut Musfiqon (2012: 60) menjelaskan bahwa, "Penelitian *experimental* adalah penelitian untuk menguji sebab akibat antarvariabel melalui langkah manipulasi, pengendalian dan pengamatan". Penelitian *Experimental* yang digunakan adalah model *True Experimental*. Dikatakan *true experimental* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi.

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas :
   Variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variable bebas dalam penelitian ada adalah media gambar.

   Media gambar tersebut yaitu gambar struktur bumi.
2. Variabel Terikat
   Dalam penelitian ini variabel terikat nya adalah kemampuan siswa dalam mendeskripsikan struktur bumi.

Indikator :

1. Mengidentifikasi terbentuknya bumi
2. Menjelaskan fungsi lapisan ozon
3. Menuliskan lapisan bumi
4. Menyebutkan lapisan-lapisan bumi
5. Membuat laporan hasil diskusi struktur bumi

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah Penelitian Experimental. Penelitian Experimental yang digunakan adalah model *True Experimental*. Penelitian ini digunakan dua kelompok kelas, yaitu kelas VA diajar dengan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* didukung media visual gambar sedangkan kelas VB diajar dengan model *Inside Outside Circle (IOC)*

tanpa media. Hasil kedua kelas tersebut kemudian dibandingkan. Desain penelitian disajikan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Paradigma Penelitian

Posstest-Only Control Desaign

GRUP	PERLAKUAN	POSTTEST
Eksperimen (Re)	X_1	Y_1
Kontrol (Rk)	X_2	Y_2

Keterangan:

Re = Kelas Eksperimen

Rk = Kelas Kontrol

X_1 = Perlakuan dengan media gambar dalam model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC).

X_2 = Perlakuan tanpa menggunakan media gambar dalam model *Inside Outside Circle (IOC)* .

Y_1: Hasil Posttes kelompok eksperimen

O_2: Hasil Posttes kelompok kontrol

Sumber: *Metodologi Penelitian*, Sugiono (2013:76)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, mengingat data-data variabel ini bersifat numerik (kuantitatif).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumberkepuh 3 Kabupaten Nganjuk. Penelitian dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 6 bulan terhitung dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2016.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam penelitian ini kelas V A diajar tanpa media dalam model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) sedangkan kelas V B diajar menggunakan media gambar struktur bumi dalam model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)*. Hasil belajar siswa kedua kelas tersebut disajikan pada lampiran, sedangkan rata-rata hasil belajar dan ketuntasan hasil belajar siswa berturut-turut disajikan pada gambar 4.1 dan 4.2.

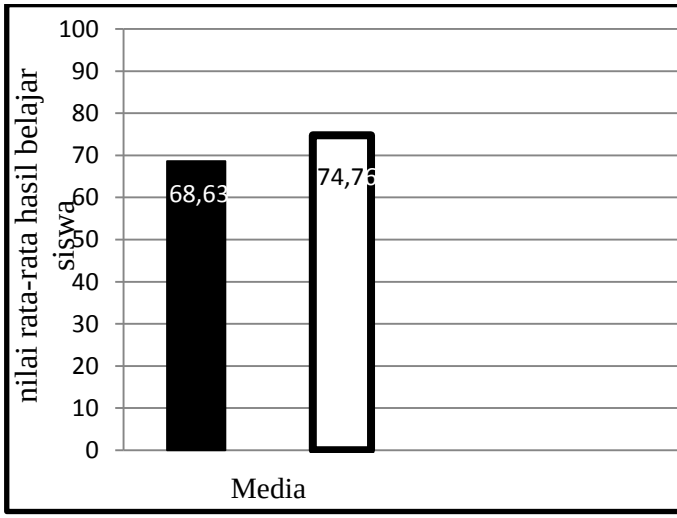

Gambar 4.1 Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar tanpa media dalam model pembelajaran IOC (■) dan diajar

menggunakan media gambar dalam model *Inside Outside Circle (IOC)* (▭)

Dari gambar 4.1 dapat diketahui rata-rata hasil belajar siswa tanpa menggunakan media dalam model pembelajaran IOC didukung adalah 68,63 dan yang diajar dengan menggunakan media gambar dalam model *Inside Outside Circle (IOC*) yaitu 74,76. Hal ini membuktikan menggunakan media gambar dalam model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan struktur bumi.

prosentase ketuntasan hasil belajar siswa. Pada SDN Sumberkepuh 3 kriteria untuk ketuntasan mata pelajaran IPA yaitu 75. Berdasarkan KKM terlihat pada gambar 4.2 ketuntasan hasil belajar siswa tanapa media dalam model pembelajaran IOC adalah 45,45%., sedangkan yang diajar dengan menggunakan media gambar dalam model *Inside Outside Circle (IOC)* tanpa didukung media adalah 76,19%

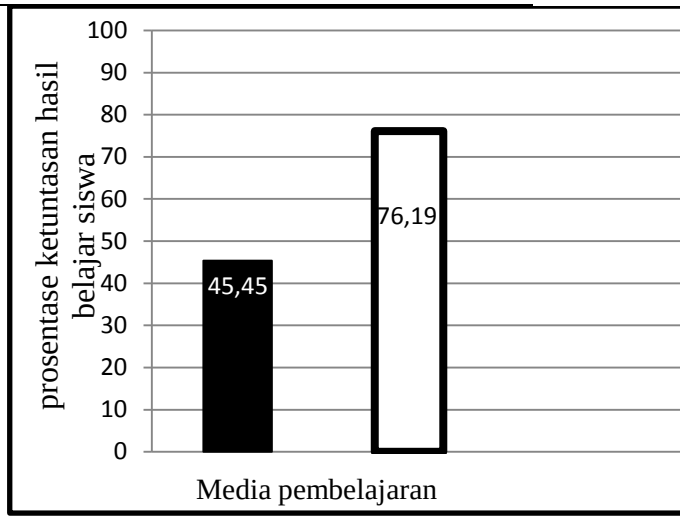

Gambar 4.2 Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa yang diajar tanpa media dalam model pembelajaran IOC (■) dan diajar dengan menggunakan media gambar dalam model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* (▭)

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar juga dapat membuat suasana kelas menjadi aktif dalam bertanya, materi yang disampaikan lebih jelas dan kongkret, siswa bermotivasi untuk mengungkapkan dimana pendapat sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik (Sadiman , 2010). Selain itu model pembelajaran yang bervariasi dapat mempengaruhi hasil belajar dari siswa. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) memungkinkan anak didik memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan

berkomunikasi (Suprijono, 2012:97). Maka dari itu, diperoleh hasil belajar yang lebih baik menggunakan media gambar dalam model pembelajaran Inside Outside Circle daripada pembelajaran tanpa media dalam model *Inside Outside Circle* (IOC). Kemampuan rata-rata hasil belajar dengan menggunakan media gambar dalam model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) adalah 74,76 lebih tinggi daripada yang diajar tanpa media dalam model *Inside Outside Circle* (IOC) yaitu 68,63, sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar dalam model *Inside Outside Circle* (IOC) gambar 76,19% dan yang diajar tanpa media dalam *Inside Outside Circle* (IOC) adalah 45,45%.Hasil tersebut juga tercapai secara maksimal karena dalam pembelajaran menggunakan media gambar yang dapat menarik minat siswa untuk lebih fokus dan paham terhadap materi yang disampaikan tentang struktur Bumi. Menurut Arsyad (2012) media pembelajaran gambar merupakan media yang umum dipakai, yang dapat dimengerti dan dinikmati siapa saja.

Pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) menjadi salah satu cara mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, serta menyenangkan. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) ini memiliki struktur yang jelas dan memungkinkan siswa berbagi dengan pasangan yang jelas berbeda dengan singkat dan teratur. Selain itu, metode ini memungkinkan siswa untuk melatih kemampuan komunikasi siswa. Para siswa akan lebih mengerti apabila berkomunikasi dengan teman sejawatnya. Hal ini dikarenakan apabila siswa berkomunikasi dengan siswa lain maka bahasa yang digunakan akan lebih mudah di tangkap dan dipahami (Huda 2013:114).

Selain itu siswa dapat secara optimal dalam menyelesaikan pemecahan masalah IPA melalui berbagai strategi dan cara yang diyakini guru mampu mengelola kelas sesuai metode pembelajaran yang digunakan secara baik. Dengan begitu target penguasaan materi akan lebih terkuasai dan akan memacu kemampuan berpikir siswa, sehingga prestasi belajar siswa akan terus meningkat. Hal tersebut berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kd Megawati tahun

2013 tentang pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Inside Outside Circle* (IOC) . hasil penelitian menujukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar kognitif IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* dengan kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model konvensional pada siswa kelas V tahun pelajaran 2013/2014 di gugus VII Kecamatan Sawan. Rata-rata skor hasil belajar kognitif IPA siswa kelompok ekserimen adalah 19,44 lebih tinggi daripada rata-rata skor siswa kelompok kontrol adalah 15,40. Jadi pembelajaran menggunakan model *Inside Outside Circle (IOC)* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa dibandingkan dengan model konvensional.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa penggunaan media yang bervariasi dapat membedakan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar dalam model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* hasil belajarnya lebih tinggi daripada yang diajar tanpa media dalam

Model *Inside Outside Circle* (IOC). Oleh karena itu media dan model pembelajaran yang lebih variatif seperti media gambar dalam model *Inside Outside Circle* (IOC) dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat mencapai KKM yang telah ditentukan dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Menggunakan media gambar dalam model *Inside Outside Circle* (IOC), pembelajaran akan menjadi efektif, dan lebih baik terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan mendiskripsikan struktur bumi di banding dengan tanpa menggunakan media dalam model *Inside Outside Circle* (IOC). pembelajarn tidak efesien pada siswa kelas V SDN Sumberkepuh 3 tahun ajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Dinastiti, Amalia. 2013. *Pengaruh Model Inside Outside Circle Terhadap Penguasaan Memahami Kegiatan Jual Beli Dilingkungan Rumah Dan Sekolah Siswa Kelas III SDN*

Gadungan 4 Tahun ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Kediri: UN PGRI Kediri

Direktorat Pendidikan Pada Madrasah. 2006. Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.

Djamarah, S. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Isjoni. 2010. *Model-model Pembelajaran. (online).* Tersedia: http://www. elearningunesa. ac.id. (diunduh tanggal 22 Juli 2015).

Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik Sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL (Centextual Teaching & Learning).* Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Kd Megawati,2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2013/2014 Di Gugus Vii Kecamatan Sawan. *MIMBAR PGSD*, 2 (1): 08-09

Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran.* Yogyakarta: PT. Grasindo

Rositawaty, S. 2009. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam : untuk Kelas 5 Sekolah/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran. Bandung*: Rajawali Pers.

Sadiman, A.S. 2011. Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.

Suharsimi, Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ja- karta: PT. Rineka Cipta.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Http://ian43.wordpress.com/2010/10/18/tujuan-pembelajaran-sains-di-misd/, (diunduh tanggal 26 Juni 2015).

http://pustaka.ut.ac.id (diunduh tanggal 20 Mei 2015)